

**PENGARUH MODEL-MODEL LATIHAN *PASSING* TERHADAP  
KEMAMPUAN *PASSING* PEMAIN FUTSAL TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**RIZKY FEBRI PRASETYO**  
NIM. 16087214

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

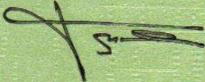
**Judul** : **Pengaruh Model-Model Latihan *Passing* terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Futsal Tanah Datar**  
**Nama** : Rizky Febri Prasetyo  
**NIM** : 16087214  
**Pogram Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Departemen** : Kepelatihan  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

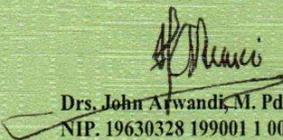
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen  
Kepelatihan

Pembimbing



**Dr. Donie, S.Pd.,M.Pd**  
**NIP.19720717 199803 1 004**



**Drs. John Atwandi, M. Pd**  
**NIP. 19630328 199001 1 001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Rizky Febri Prasetyo

Nim : 16087214

Dinyatakan Lulus Setelah Menyertakan Skripsi di Hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen Kepelatihan Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul :

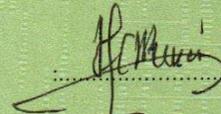
**Pengaruh Model-Model Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing  
Pemain Futsal Tanah Datar**

Padang, Agustus 2022

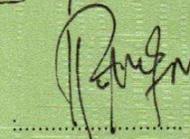
Tim Penguji

Tanda Tangan

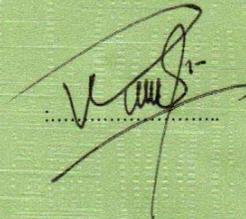
1. Ketua : **Drs. John Arwandi, M.pd**



2. Anggota : **Dr. Roma Irawan, M.pd**



3. Anggota : **Vega Soniawan, M.pd**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model-Model Latihan *Passing* terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Futsal Tanah Datar.”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



Rizky Febri Prasetyo  
NIM 16087214

## ABSTRAK

**Rizky Febri Prasetyo. 2022. "Pengaruh Model-Model Latihan *Passing* terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Futsal Tanah Datar". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.**

Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya kemampuan passing pemain futsal Tanah Datar. Penelitian ini yang bertujuan untuk melihat hasil metode-metode latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain futsal Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Tanah Datar yang berjumlah 14 orang. Penarikan sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini 14 orang. Instrument penelitian menggunakan tes kemampuan *passing*. Teknik analisis data statistik menggunakan uji normalitas *liliefors* dan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian ini adalah latihan menggunakan metode-metode latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain futsal Tanah Datar dengan memperoleh hasil data rata-rata *pre-test* & *post-test* yaitu 23,11 dan standar deviasinya 1,77. Maka, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,27 > t_{tabel} = 1,771$ . Jadi,  $H_0$  di tolak sedangkan  $H_a$  diterima. Kesimpulan, terdapat pengaruh yang signifikan dari metode-metode latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain futsal Tanah Datar.

**Kata Kunci : Metode-Metode Latihan *Passing*; Kemampuan *Passing***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model-Model Latihan *Passing* terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Futsal Tanah Datar”

Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi penelitian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ( UNP ).
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta yang selalu memberi dukungan dan selalu berdoa untuk keberhasilan saya, yang memotivasi saya hingga saya bisa mencapai apa yang saya inginkan sampai di titik ini. Sehingga gelar ini saya dedikasikan terkhususnya untuk Ibu dan Ayah tercinta.

5. Bapak Drs. John Arwandi, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik dan pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi Penelitian ini.
6. Bapak Dr. Roma irawan, S.Pd, M.Pd dan Bapak Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd sebagai penguji yang telah menyediakan tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberi penulis masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.
8. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan observasi.
9. Staff dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi penelitian ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan Skripsi ini, namun penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna maka dari itu penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat bagi penulisan selanjutnya.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Futsal .....	11
2. <i>Passing</i> .....	16
3. Latihan.....	24
4. Metode.....	31
5. Model-Model Latihan.....	34
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	39
D. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel.....	43

C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan .....	54
E. Keterbatasan Penelitia .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	43
2. Sampel Penelitian.....	43
3. Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Hasil Kemampuan <i>Passing</i> .....	49
4. Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Hasil Kemampuan <i>Passing</i> .....	50
5. Rangkuman Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	52
6. Uji Homogenitas.....	52
7. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Teknik Dasar <i>Passing</i> .....	21
2. Kerangka Konseptual .....	40
3. Lapangan Tes Mengoper Bola Rendah .....	45
4. Grafik Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> .....	50
5. Grafik Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> .....	51
6. Arahkan Sebelum Melakukan <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	99
7. Pemanasan Sebelum Melakukan Latihan .....	99
8. <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	99
9. <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	99
10 Model-Model Latihan <i>Passing</i> .....	100
11. Gawang Sasaran Kemampuan <i>Passing</i> .....	101
12. Foto Bersama Pemain Futsal Tanah Datar .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Program Latihan .....	65
2. Data Mentah <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	81
3. Data Mentah <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	82
4. Tabulasi Data <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	83
5. Tabulasi Data <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	84
6. Kelas Interval dengan Skala 5 Kemampuan <i>Passing</i> .....	85
7. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	87
8. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> .....	88
9. Uji Homogenitas.....	89
10. Analisis Pengujian Hipotesis .....	90
11. Tabel Uji Liliefors .....	92
12. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Normal standar dari 0 ke z .....	93
13. Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	94
14. Nilai Persentil untuk Distribusi f.....	95
15. Foto Dokumentasi .....	96
16. Surat Izin Penelitian .....	100
17. Surat Balasan Penelitian .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahahraga merupakan alat kesehatan masyarakat pada era modern, dimana telah dijadikan kebutuhan yang harus terpenuhi (Kiram, Y 2017). Olahraga merupakan bagian dari program Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Keolahragaan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.03 Tahun 2005 BAB I pasal 1 butir 3 tentang sistem Keolahragaan Nasional Menyatakan “Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan meliputi peraturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional” (2007: 3).

Peningkatan mutu olahraga Indonesia hendaknya mendapat dorongan dari semua pihak, dimulai dari pihak tingkat paling atas hingga pihak tingkat paling bawah baik itu dari pihak pemerintahan sampai pihak swasta. Semua pihak yang terkait dalam peningkatan mutu olahraga Indonesia harus saling membantu demi kemajuan olahraga Indonesia. Peningkatan mutu olahraga Indonesia hendaknya dimulai dari organisasi olahraga yang profesional, tenaga kepelatihan yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap dan pembinaan atlet yang terlaksana dengan baik. Penerapan sistem olahraga yang baik, maka olahraga akan dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan internasional.

Futsal merupakan olahraga permainan adaptasi dari sepak bola konvensional, teknik, skill, dan taktik dasarnya pun hampir sama dengan sepak bola. Perbedaannya adalah pada ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, Sehingga futsal sangat mungkin dimainkan di lapangan yang tertutup. Karena jarak antara pemain yang cukup dekat. Permainan futsal cenderung lebih cepat karena bola berpindah lebih cepat dari satu pemain ke pemain lainnya, kondisi ini mengharuskan pemain memiliki kompetensi kemampuan teknik yang tinggi dari penguasaan teknik yang mumpuni.

Menurut Kurniawan dalam Tanjung (2018) Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal menjadi perhatian di seluruh Amerika Selatan terutama Brasil. Futsal berkembang sangat pesat di Brazil, lalu pada tahun 1936 dibuatlah kesepakatan dan penetapan aturan bermain futsal. Futsal berkembang sebagai olahraga yang relatif baru dengan menggunakan standar FIFA (Vicente 2016).

Cabang olahraga futsal di Indonesia mengalami perkembangan pesat sehingga menuntut para pelakunya untuk berkembang secara cepat. Futsal (*futbol* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Ibukota maupun di luar Ibukota. Jadi olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat yang dimainkan di dalam ruangan dengan lapangan yang memiliki standar yang telah ditetapkan (M, Sin T 2019).

Cabang olahraga futsal memerlukan gerakan dinamis untuk menciptakan sebuah gol guna menghasilkan kemenangan dalam suatu pertandingan (Tanjung, Muhammad, & -, H 2019). Sejak kemunculannya futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari banyak remaja putra dan putri, yang mengakibatkan revolusi permainan futsal begitu cepat di berbagai sektor. Di Indonesia secara kuantitas memang meningkat tetapi tidak secara kualitas. Menurut Suwasono (2017) Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan berjalan dengan cepat dimana semua pemain dituntut untuk selalu terlibat baik saat menyerang maupun saat bertahan.

Permainan Futsal sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Menurut Frayogha (2019) Futsal merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berlawanan yang masing-masing tim terdiri dari 5 orang. Masing-masing tim akan berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya dari kebobolan.

Menurut Rangkuti, Y., dkk (2020) mengatakan bahwa untuk meraih prestasi secara maksimal diperlukan yang namanya pengorbanan usaha dan kerja keras secara maksimal. Menurut Syafrudin (2011), ada empat komponen yang mempengaruhi suatu prestasi yaitu *physical conditioning* (fisik), *technique* (teknik), *tactical* (taktik) dan *mentality* (mental). Menurut Soniawan, V. & Irawan (2018), Faktor yang mempengaruhi prestasi, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Semua komponen ini saling keterkaitan satu sama

lain, jika ada yang kurang dari salah satu komponen ini dalam sebuah pencapaian prestasi maka bisa dikatakan sebuah prestasi tidak akan bisa tercapai. Bagaimana keterkaitan fisik dengan teknik, fisik dengan taktik, fisik dengan mental begitu pun keterkaitan antara teknik dengan taktik, teknik dengan mental, ataupun taktik dengan mental, semua komponen ini seperti hubungan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya dalam sebuah pencapaian prestasi. Jika ada salah satu komponen ini tidak saling melengkapi seperti fisik, teknik, taktik sudah bagus tapi mentalnya kurang baik maka akan sulit untuk meraih suatu pencapaian prestasi. Hal ini di peroleh melalui kualifikasi pelatih, program latihan, metode latihan, serta sarana dan prasarana yang baik.

Salah satu faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan teknik dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Menurut Lakshana (2011), bentuk keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga futsal meliputi *passing* (mengumpan), *control* (menahan), *dribbling* (menggiring), *shooting* (menendang), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul), dan *goalkeeper* (menjaga gawang).

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah kemampuan *passing* (mengumpan). *Passing* dalam futsal merupakan salah satu teknik yang memiliki peranan penting dalam permainan futsal (Irawan, 2009). *Passing* menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim untuk menyusun serangan. Berdasarkan hal tersebut agar

teknik *passing* dapat dikuasai dengan baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kualitas *passing* di antaranya seperti kebugaran jasmani, asupan gizi, motivasi pemain, program latihan, kualitas pelatih, sarana dan prasarana.

Kondisi fisik yang prima merupakan faktor yang harus dimiliki setiap pemain. Kondisi fisik yang baik akan membantu para pemain bermain secara efisien ( J. Arwandi, M. Ridwan, R. Irawan, Anda V. Soniawan 2020 ). Kondisi fisik tersebut diindikatori oleh kesegaran jasmani yang menjadi landasan untuk proses latihan-latihan berikutnya terutama untuk memperoleh keterampilan teknik dan taktik. Kesegaran jasmani terdiri dari unsur-unsur kekuatan dan power, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskular/kardiorespiratori, kecepatan, kelincahan, kelenturan, keseimbangan dan koordinasi.

Asupan gizi yang baik sangat berperan penting dalam prestasi olahraga, asupan gizi yang baik akan membantu proses perbaikan atau penggantian sel tubuh yang rusak akibat beraktivitas. Pilihan makanan yang tepat akan membantu mengoptimalkan energi dan membantu saat pemulihan ( *recovery* ) baik itu sesudah ataupun sebelum latihan maupun bertanding. Jika pemain kekurangan asupan gizi, maka akan mempengaruhi kualitas kerja otot dan organ lainnya sehingga akan menghambat pada saat melakukan aktivitas olahraga yang ingin di capai.

Kesehatan mental merupakan aspek kejiwaan yang harus dimiliki seorang pemain. Aspek kejiwaan tersebut antara lain moral, sportifitas, sikap

olahragawan sejati (*fair play* atau *sportmanship*), disiplin, percaya diri, konsentrasi, daya pikir dan kreatifitas, kemauan dan semangat juang, tanggung-jawab, rasa harga diri, keberanian, kerjasama. Motivasi adalah salah satu aspek kejiwaan yang penting sebagai sumber kekuatan yang dapat mendorong tercapainya satu keberhasilan sesuai dengan harapan. Motivasi intrinsik maupun ekstrinsik diperlukan ditumbuh-kembangkan bagi pemain.

Seorang pelatih harus dituntut bisa berinovasi dan berkreasidalam melatih untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi atlet secara maksimal. Selain itu, dengan kreasi-kreasi yang baru akan memberikan suasana baru dan menghilangkan rasa bosan bagi pemain, seperti melalui model-model dalam latihan. Untuk membuat pengembangan model-model dalam latihan tersebut diperlukan pemahaman, pengetahuan, kemauan, pengalaman dan imajinasi tentang sesuatu yang akan diciptakannya. Maka dari itu kualitas pelatih sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan para pemain.

Untuk meraih tujuan hasil latihan yang maksimal, program latihan yang tepat dan efisien akan mempengaruhi bagaimana hasil dari latihan tersebut. Karena melalui program latihan tujuan dari latihan bisa diketahui sudah tercapai atau belum. Pemilihan bentuk latihan sangat mempengaruhi bagaimana target latihan itu tercapai (Ardinda & Arwandi, 2018) Sarana dan prasaran yang memadai akan berpengaruh sebagai penunjang dalam latihan, sarana dan prasara yang baik akan memperlancar proses dalam meraih tujuan latihan secara maksimal.

Futsal Tanah Datar merupakan tim futsal yang langsung berada di bawah naungan Asosiasi Futsal Kabupaten Tanah Datar (AFKAB Tanah Datar), Futsal Tanah Datar merupakan wadah bagi para penggiat futsal di Kab. Tanah Datar terkhususnya para generasi muda agar bisa berprestasi di kancah Daerah, Nasional, hingga International melalui futsal. Futsal Tanah Datar juga merupakan peserta pada *event* tahunan PORPROV dan Liga Nusantara regional Sumatera barat yang merupakan jenjang untuk promosi ke Liga Futsal Profesional Indonesia. Bermarkas di lapangan Rafhely sungayang, Kota Batusangkar. Futsal Tanah Datar saat ini dilatih oleh Restu Pratama sebagai pelatih kepala, Iqbal Sing dan Rade sebagai asisten pelatih, dan Rizky febi Prasetyo sebagai pelatih kiper.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam sesi latihan Futsal Tanah Datar pada hari Rabu, 05 Januari 2022 dan juga pada saat sesi uji coba yang di lakukan melawan Futsal Kota Payakumbuh pada hari Minggu, 09 Januari 2022 di lapangan futsal rafhely situjuah kab.50 kota, para pemain masih banyak melakukan beberapa kesalahan-kesalahan pada saat melakukan *passing* seperti *passing* yang tidak terarah, *passing* yang dilakukan masih menyangkut, *passing* yang dilakukan belum datar (menggelombang) sehingga mengganggu pola permainan pada saat para pemain Futsal Tanah Datar dalam membangun serangan, disamping itu peneliti melihat banyak pemain melakukan latihan kurang bergairah, banyak pemain melakukan latihan asal-asalan, dan observasi yang penulis lakukan juga terlihat bahwa latihan yang di lakukan itu monoton, sedikit sekali variasi yang disajikan oleh pelatih sehingga

para pemain nampak terasa jenuh dalam menjalankan latihan yang barang mutunya akan bermuara terhadap pencapaian target latihan. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* para pemain, banyak yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan menyajikan latihan dengan model-model latihan yang bervariasi, dengan dibuat secara terstruktur, teoritis, dan realistis sehingga pemain memiliki tantangan yang baru dalam setiap latihan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana pengaruh model-model latihan *passing* terhadap kemampuan passing pemain Futsal Tanah Datar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dan pemain dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas *passing* yang baik khususnya para pemain Futsal Tanah Datar agar bisa meraih prestasi dengan gemilang dan dapat menjadi pemain Liga Profesional di kancah Nasional maupun Internasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan sejumlah faktor yang mewarnai munculnya masalah, berikut akan dianalisis keterkaitan antara sejumlah faktor-faktor tersebut dengan timbulnya masalah diatas :

1. Kualitas pelatih berpengaruh terhadap kualitas *passing* pemain Futsal Tanah Datar.
2. Program latihan berpengaruh terhadap kualitas *passing* pemain Futsal Tanah Datar.
3. Gizi pemain berpengaruh terhadap kualitas *passing* pemain Futsal Tanah Datar.

4. Motivasi berpengaruh terhadap kualitas *passing* pemain Futsal Tanah Datar.
5. Model-model latihan *passing* berpengaruh terhadap kualitas *passing* pemain Futsal Tanah Datar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang penulis temukan dilapangan maka penelitian ini di batasi pada pengaruh model-model latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain Futsal Tanah Datar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh pada model-model latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain Futsal Tanah Datar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendemonstrasikan dan mengetahuipengaruh model-model latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain Futsal Tanah Datar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan dari penelitian yang telah peneliti jelaskan diatas, maka berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini kedepannya, sebagai berikut :

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan Kepelatihan olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan dibidang olahraga khususnya futsal, mengenai pengaruh model-model latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pemain Futsal Tanah Datar.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya, yang juga berminat dalam meneliti teknik dasar futsal khususnya teknik *passing*.
4. Sebagai referensi bagi pelatih futsal mengenai variasi model-model latihan *passing* dalam menyusun program latihan agar terhindar dari kejenuhan dalam latihan *passing*.
5. Sebagai referensi bagi pemain futsal dalam meningkatkan kemampuan teknik *passing* futsal.